

BAB IV

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan semua uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu peneliti akan menyimpulkan melalui dua tahap yaitu kesimpulan secara khusus dan kesimpulan secara umum. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam melihat penelitian ini serta untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang penelitian terhadap naskah drama Mahkamah karya Asrul Sani ini yang berkenaan dengan analisis dalam struktur pembangunnya.

4.1. Kesimpulan

4.1.1. Kesimpulan secara khusus

Secara khusus penelitian ini melihat unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama Mahkamah terutama sekali telah peneliti analisis pada bab empat. Maka dari itu secara khusus akan peneliti simpulkan unsur-unsur yang ada dalam naskah drama itu.

1. Naskah drama Mahkamah alurnya tidak bergerak akibat pertentangan antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Melainkan bergerak alur akibat dari perjalanan masa.
2. Watak selain dapat dilihat dari pemberian nama tokoh juga bisa dilihat dari dialog-dialognya.
3. Dari hasil analisis maka latar berada dirumah Bahri sendiri ditambah dengan tempat persidangan.
4. Gaya bahasa ada pengaruh dari gaya bahasa perulangan atau repetisi.

5. Gaya dialog bentuknya bervariasi sesuai dengan keperluan yang dihadapi.
6. Tema dari naskah tersebut adalah berani melakukan tindakan harus berani pula mempertanggungjawabkan di hadapan Allah.

4.1.2. Kesimpulan secara Umum

Melihat dari analisis pada bab empat maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa struktur dalam naskah drama *Mahkamah* karya Asrul Sani ini mengalami tidak banyak perubahan konvensi. Tentu saja karya sastra tersebut ada perbedaan jika dibandingkan dengan karya sastra sejenisnya yang lain pengarang atau judulnya. Perubahan selain terdapat pada dalam gaya penulis juga terdapat dalam pengemasan ide dasar yang sulit untuk ditebak, sehingga naskah drama Mahkamah lebih banyak mengajak pembaca atau penonton untuk berpikir dan merenungi (kontemplasi) dari masalah yang telah disajikan oleh Asrul Sani.

4.2. Saran

Setelah melihat beberapa kesimpulan dari uraian di atas perlu di sini peneliti memberikan saran-sarannya seperti berikut :

1. Mengingat naskah drama memiliki kualitas yang tinggi sebaiknya jangan memandang naskah drama sebagai barang yang masih memerlukan pematangan. Yaitu suatu proses pementasan Berdasarkan hal tersebut di atas sebenarnya kita bisa mer-

sensi naskah drama bukan hanya berdasarkan pementasannya saja.

2. Untuk menggiatkan daya apresiasi dalam bidang drama khususnya dan sastra umumnya, sebaiknya perpustakaan yang berada disekolah maupun di perguruan tinggi memiliki koleksi naskah-naskah drama baik itu naskah drama dari Barat maupun naskah drama yang ditulis pengarang kita sendiri.
3. Sebaiknya sekolah atau perguruan tinggi juga menyelenggarakan kegiatan drama sebagai kegiatan ekstra terutama sekali untuk membina siswa atau mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Berdasarkan dari beberapa pendapat dan uraian tersebut yang mengatakan manfaat dari kegiatan drama banyak sekali maka sebaiknya dunia pendidikan tidak memandang sebelah mata terhadap manfaat dari drama atau teater ini terhadap dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA